

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar. Prestasi adalah hasil positif yang menunjukkan gambaran keberhasilan seseorang yang diraihinya dalam suatu kegiatan belajar berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum setelah dilakukan kegiatan evaluasi

Pada hakekatnya prestasi belajar merupakan proses perubahan diri individu dengan pemilikan pengalaman baru yang dimanifestasikan kedalam pola, tingkah laku (behavior) yang berada dalam kawasan afektif, kognitif dan psikomotor, perbuatan, skill dan pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil belajar itu sendiri.

Melihat begitu pentingnya prestasi belajar dalam pendidikan, sekolah tentunya akan berusaha menghasilkan siswa yang memiliki prestasi yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran. Akan tetapi dalam kenyataanya, di SMP Negeri 2 Delitua terdapat fenomena beberapa orang siswa tidak mencapai nilai KKM (Kriteria ketuntasan minimum) pada mata pelajaran IPS Terpadu sebesar 75. Berikut adalah data mengenai nilai-nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua pada mata pelajaran IPS Terpadu :

Tabel 1.1
INDEKS PRESTASI SISWA SEMESTER GANJIL
Tahun Pembelajaran 2013/2014
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Delitua

KELAS	KKM	Jlh Siswa	>KKM	< KKM	% > KKM	% < KKM
VIII-a	75	38	28	10	73,6%	26,3%
VIII-b	75	38	25	13	65,7%	34,2%
VIII-c	75	38	27	11	71,05%	28,9%
VIII-d	75	38	23	15	60,5%	39,4%
VIII-e	75	38	11	27	28,9%	71,05%
VIII-f	75	38	8	30	21,05%	79,9%
VIII-g	75	38	14	24	36,8%	63,1%
VIII-h	75	38	9	29	23,6%	76,35 %

Sumber : Data Nilai Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 2 Delitua

Berdasarkan Tabel diatas prestasi belajar siswa sekitar 52% tidak mencapai kriteria ketuntasan yang diharapkan dan hanya sekitar 48% saja yang mampu mencapai KKM.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah faktor eksternal (faktor yang ada diluar individu) yaitu faktor keluarga. Slameto(2010:54) menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2 jenis yaitu faktor internal(dalam diri) dan faktor ekstern(keluarga)”. Keluarga merupakan pihak penting dan utama terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Disinilah pentingnya keluarga yakni orangtua, dimana Dorongan orangtua sangat diharapkan untuk membangkitkan motivasi belajar anaknya dalam meningkatkan volume belajar guna mempersiapkan dirinya dalam menempuh kehidupan yang serba kompleks.

Peran orangtua dapat dilakukan dalam bentuk pemberian pujian, pengarahan, pengawalan, penciptaan suasana belajar yang nyaman dan penyediaan fasilitas belajar yang memadai dapat membangkitkan semangat/minat belajar

anaknyanya. Selain itu, kemauan belajar anak akan meningkat didasari oleh rasa tanggung jawab si anak akan pendidikannya sehingga dalam proses belajar tidak ada rasa keterpaksaan dalam menjalaninya, maka disinilah peran orangtua untuk semaksimal mungkin memotivasi anaknya mengingat betapa pentingnya motivasi mereka dalam perkembangan prestasi belajar anaknya.

Namun yang terjadi adalah berdasarkan hasil wawancara penulis dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebanyak 27 orang siswa mengaku kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya ketika belajar dirumah dan sekitar 11 orang mengaku orangtuanya cukup aktif dalam mendampingi dan membimbing mereka ketika belajar dirumah dimana orangtua hanya menyuruh anaknya untuk belajar tanpa ikut memperhatikan dan mendampingi mereka. Selain itu orangtua jarang sekali melakukan komunikasi dengan pihak sekolah untuk ikut memantau proses belajar anaknya disekolah maupun dirumah. Orangtua terkesan mengurangi perannya dalam mendidik anak-anaknya dan secara berangsur-angsur menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah. Oleh sebab itu jika anak salah tingkah lakunya, kurang terampil dalam pekerjaan sehari-hari sekalipun tidak ada hubungannya dengan pelajaran disekolah yang dipersalahkan adalah sekolah.

Dikalangan orangtua sering terdengar ungkapan percuma kamu disekolahkan kalau merapikan tempat tidur saja tidak mampu. Sekolah dianggap segalanya. Oleh sebab itu kuat alasan untuk mempersoalkan peran keluarga dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa atas anaknya, terutama dalam

mengambil kebijaksanaan yang menempatkan kembali keluarga sebagai pendidik pertama dan utama.

Selain itu, rendahnya minat belajar siswa terlihat dari kurang patuhnya siswa terhadap peraturan sekolah, diantaranya sering datang terlambat, pakaian tidak rapi, sering bolos mata pelajaran di sekolah yang berujung pada duduk diam dikantin serta kurang memperhatikan guru dalam menyampaikan materi yang dituang dalam kegiatan mengobrol ataupun tidur didalam kelas.

Dari latar belakang masalah diatas, muncul ketertarikan penulis untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya Pemberian Motivasi Orangtua.
2. Rendahnya minat belajar siswa sebagai hasil dari rendahnya Pemberian Motivasi Orangtua terhadap kegiatan belajar anak.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, serta untuk mengarahkan pembicaraan suatu masalah, maka permasalahan perlu dibatasi dan difokuskan pada

1. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini tentang Pemberian Motivasi Orangtua dan Minat Belajar.
2. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Delitua Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Penelitian dilakukan terhadap Prestasi Belajar siswa pada bidang studi IPS Terpadu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh Minat Belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua dan Minat Belajar terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Delitua Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan dan pengetahuan tentang Pemberian Motivasi Orangtua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, untuk mengetahui peran orangtua dalam pendidikan anak-anak sehingga sekolah dapat menindaklanjutinya.
3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademi UNIMED dalam melakukan penelitian tentang topik yang sama pada masa yang akan datang.